**PENGARUH HARD SKILL DAN SOFT SKILL
TERHADAP SELF EFFICACY MAHASISWA**

Windarini Cahyadiana

Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia (STIKI) Malang

Email : windarini@stiki.ac.id

ABSTRAK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *hard skill* dan *soft skill* dalam membentuk *self efficacy* (keyakinan diri) mahasiswa. Karena dua kecakapan ini merupakan kecakapan yang mampu menjadikan individu yang memilikinya, merasa yakin akan kemampuannya dalam melakukan suatu aktifitas dan mencapai hasil seperti yang diharapkan. Penelitian ini bisa digolongkan dalam *classroom action research*. Penulis melakukan pengamatan selama proses belajar mengajar, dan juga menggunakan angket untuk mengetahui pendapat para responden. Berdasarkan hasil analisis, ternyata *self management*, merupakan variabel yang berperan paling besar dalam membentuk *self efficacy* individu. Memiliki *self management*, berarti mampu mengelola diri dan hubungan dengan sesama.

Kata kunci : Mahasiswa ; *Hard Skill* ; *Soft Skill* ; *Self Efficacy*.

ABSTRACT. The purpose of this research is to determine how much influence hardskills and softskills to shaping self efficacy of university student. Because these two skills, can make individuals who have it, feel confident to do an activity and get the results as expected. This research can be classified in classroom action research. The author made observations during the teaching and learning process, and also used a questionnaire to find out the opinions of the respondents. And the results, self management is the variable that plays the biggest role in shaping individual self efficacy. Having self management, means being able to manage themselves and relationships with others.

Keywords : University student, *Hard Skill*, *Soft Skill*, *Self Efficacy*

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap individu, memiliki dua hakekat, yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, maka setiap individu memiliki cipta, rasa dan karsa. Sedangkan sebagai makhluk sosial, membuat setiap individu tidak akan pernah bisa hidup sendiri, melainkan akan selalu membutuhkan relasi dengan sesamanya.

Di era yang sangat kompetitif ini, maka keberhasilan seorang individu tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademisnya saja (*hard skill*), namun juga ditentukan oleh *soft skill*, sebuah kecakapan dibutuhkan agar seorang individu mampu mengelola emosi diri sendiri (*intrapersonal skill*) dan mampu mengelola emosi saat membangun relasi dengan sesamanya (*interpersonal skill*). Sebuah penelitian yang dilakukan di Harvard University, menyatakan bahwa kesuksesan seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan teknisnya (*hard skill*) saja, tetapi juga kemampuan individu dalam mengontrol emosi (*softskill*).

Mahasiswa, merupakan sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi. Mahasiswa dengan potensi yang tinggi, akan berpeluang lebih besar dalam mencapai prestasi akademiknya. Jika mahasiswa mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya, maka kemungkinan besar mampu berprestasi dibidang akademis. Sehingga mahasiswa bisa dikatakan memiliki *hard skill*, yaitu kemampuan akademis sesuai disiplin ilmu yang ditekuninya. Namun agar menjadi sumber daya yang unggul, mahasiswa juga diharapkan memiliki *softskill*, berupa *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*, sehingga mahasiswa menjadi individu yang memiliki kemampuan holistik,

karena mahasiswa akan menjadi individu yang cerdas dalam berpikir, dan juga cerdas dalam bertindak maupun bersikap.

Memiliki *hard skill* dan *soft skill*, akan membuat mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang utuh, yang memiliki kecakapan / ketrampilan holistik, karena memiliki : 1) kemampuan akademis, 2) kemampuan mengelola diri, 3) kemampuan menjalin relasi harmonis dengan sesamanya, dan 4) kemampuan melakukan perubahan. Dengan beragam kemampuan yang dimiliki tersebut, maka mahasiswa akan memiliki *self efficacy*, yaitu keyakinan diri akan kemampuan yang dimilikinya, serta memiliki keyakinan akan kesanggupan melakukan sebuah tanggung jawab. Sehingga pada akhirnya, mahasiswa diharapkan memiliki keyakinan dan kesanggupan saat memasuki dunia kerja dan berkompetisi.

Hard skill akan membuat seorang individu memiliki kompetensi di bidang keilmuannya. Sedangkan *soft skill* akan membuat mahasiswa kemampuan mengelola emosi diri dan mengelola emosi terhadap sesamanya. Kedua kecakapan memiliki peran cukup besar terhadap kesuksesan mereka di masa akan datang. ini Jika mahasiswa dibekali dengan *hard skill* dan *soft skills* yang cukup, bahkan kedua kecakapan tersebut telah menjadi bagian dari hidup dan aktifitas mereka, maka peluang untuk menjadi sukses menjadi semakin besar.

Jadi, *hard skill* merupakan kemampuan yang berifat kognitif, sedangkan *soft skills* merupakan kemampuan yang bersifat afektif, yang membuat individu yang memiliki kedua kecakapan tersebut akan mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Setiap individu bisa memiliki *hard skill* yang berbeda, namun setiap individu dituntut memiliki *soft skill*, apapun profesinya. Sehingga, idealnya, *hard skill* dan *soft skills*, adalah dua kecakapan yang harus

dimiliki oleh setiap mahasiswa, agar mereka mampu menyelesaikan studinya dengan hasil seperti yang diharapkan, serta mendapatkan kesuksesan dalam dunia.

Melalui penelitian ini, penulis memberikan pernyataan berupa angket kepada responden (mahasiswa) tentang beberapa bentuk *softskill* yang harus mereka asah secara terus menerus, agar mereka memiliki keyakinan diri, bahwa dirinya sanggup melakukan suatu aktifitas dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka beberapa pertanyaan yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial dari *Hard Skill* dan *Soft Skill* terhadap *Self Efficacy* mahasiswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan dari *Hard Skill* dan *Soft Skill* terhadap *Self Efficacy* mahasiswa ?
3. Diantara semua variabel bebas yang ada, yaitu 1) *Hard Skill* (X1 – *Intellectual Skill*) dan *Soft Skill* (X2 – *Self Awareness* (X2.1), *Self Management* (X2.2), *Motivation* (X2.3), *Emphaty* (X2.4), dan *Relationship Management* (X2.5), variabel manakah yang paling berperan dalam membentuk *Self Efficacy* mahasiswa ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah seperti tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari *Hard Skill* dan *Soft Skill* terhadap *Self Efficacy* mahasiswa ?
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari *Hard Skill* dan *Soft Skill* terhadap *Self Efficacy* mahasiswa ?

3. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan dalam membentuk *Self Efficacy* mahasiswa.

METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian mengambil lokasi di STIKI Malang, karena yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa STIKI Malang.

2.2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, responden adalah mahasiswa STIKI Malang, program studi Manajemen Informatika dan Sistem Informasi.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu : 1) Pembagian angket, dan 2) Pengamatan secara langsung terhadap responden selama proses belajar mengajar pada semester genap 2018/2019.

2.4. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh, kemudian dilakukan beberapa pengujian, yaitu :

- a) Uji Validitas
Untuk mengukur sampai sejauh mana ketepatan instrumen penelitian, sehingga mampu memberi informasi yang akurat.
- b) Uji Reliabilitas
Untuk mengetahui tingkat kehandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian, atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran.
- c) Uji Asumsi Klasik, berupa Uji Normalitas dan Uji Multikolinieritas
Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianggap mewakili populasi, dan tidak ada korelasi kuat antara dua variabel bebas atau lebih.
- d) Uji Signifikansi

Untuk mengetahui dan membuktikan apakah variabel bebas (*independent variable*) memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

Tabel 1
Correlations

		IN-TEL-LEC-TUAL SKILL	SELF-AWARE-NESS	SELF-MANAGE-MENT	MOTIVATION	EMPHATY	RELATIONSHIP MANAGEMENT	TOTAL X
INTELLECTUAL SKILL	Pearson Correlation	1	,059	,115	-,064	,043	,053	,365**
	Sig. (2-tailed)		,683	,428	,661	,769	,717	,009
	N	50	50	50	50	50	50	50
SELF-AWARE-NESS	Pearson Correlation	,059	1	,154	,118	,254	,257	,503**
	Sig. (2-tailed)	,683		,286	,413	,075	,072	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
SELF-MANAGEMENT	Pearson Correlation	,115	,154	1	,357*	,468**	,217	,646**
	Sig. (2-tailed)	,428	,286		,011	,001	,130	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
MOTIVATION	Pearson Correlation	-,064	,118	,357*	1	,298*	,464**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,661	,413	,011		,036	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
EMPHATY	Pearson Correlation	,043	,254	,468**	,298*	1	,348*	,655**
	Sig. (2-tailed)	,769	,075	,001	,036		,013	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
RELATIONSHIP MANAGEMENT	Pearson Correlation	,053	,257	,217	,464**	,348*	1	,679**
	Sig. (2-tailed)	,717	,072	,130	,001	,013		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL X	Pearson Correlation	,365**	,503**	,646**	,649**	,655**	,679**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 1, pada kolom Total X, diketahui bahwa variabel X1 (*Hard Skill – Intellectual Skill*) dan variabel X2 (*Soft Skill- Self Awareness, Self Management, Motivation, Emphaty, dan Relationship Management*) semuanya memiliki

koefisien lebih besar dari 0,3. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan adalah instrumen yang **valid**.

3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha-Cronbach's, untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal (reliabel) atau tidak. Dikatakan handal, jika memiliki koefisien reliabilitas atau alpha lebih besar atau sama dengan 0,6. Dari hasil pengujian Reliabilitas, diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,601	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<i>INTELLECTUAL SKILL</i>	18,7000	2,173	,056	,673
<i>SELF AWARENESS</i>	18,5200	2,010	,266	,582
<i>SELF MANAGEMENT</i>	18,5400	1,804	,439	,514
<i>MOTIVATION</i>	18,6400	1,704	,388	,532
<i>EMPHATY</i>	18,4800	1,847	,477	,507
<i>RELATIONSHIP MANAGEMENT</i>	18,6200	1,710	,461	,500

Berdasarkan tabel 2 (**Reliability Statistics**), diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,601.

Sehingga dapat dikatakan, instrumen yang digunakan adalah instrumen yang **"Reliabel / Handal"**

3.3. Uji Asumsi Klasik

3.3.1. Uji Normalitas

Dari hasil input data, diperoleh gambar Histogram sebagai berikut :

Gambar 1

Gambar 2

Berdasarkan gambar 1 (gambar histogram), terlihat gambar Histogram berupa kurva normal yang membentuk pola simetris. Berdasarkan gambar 2

(standardized Residual), terlihat titik-titik residual cenderung menyebar diantara garis diagonal. Berarti, residual **menyebar normal**.

Dengan demikian dapat dikatakan, data yang digunakan telah **mewakili populasi**.

3.3.2. Uji Multikolinieritas

Dari hasil input data, diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 3
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	2,820	6	,470	1,808	,120 ^a
Residual	11,180	43	,260		
Total	14,000	49			

a. Predictors: (Constant), *RELATIONSHIP MANAGEMENT, INTELLECTUAL SKILL, SELF MANAGEMENT, SELF AWARENESS, MOTIVATION, EMPHATY*

b. Dependent Variable: *SELF AFFICACY*

Tabel 4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,628	1,072		1,519	,136		
<i>INTELLECTUAL SKILL</i>	,147	,150	,136	,981	,332	,966	1,035
<i>SELF AWARENESS</i>	-,158	,183	-,124	-,863	,393	,900	1,111
<i>SELF MANAGEMENT</i>	,404	,200	,326	2,021	,049	,713	1,402
<i>MOTIVATION</i>	,183	,168	,178	1,093	,281	,700	1,428
<i>EMPHATY</i>	-,226	,225	-,164	-1,004	,321	,698	1,432
<i>RELATIONSHIP MANAGEMENT</i>	,139	,184	,123	,758	,453	,706	1,417

a. Dependent Variable: *SELF AFFICACY*

Berdasarkan tabel 4 (**Coefficients^a**), diketahui variabel X1 (*Hard Skill – Intellectual Skill*) dan X2 (*Soft Skill – Self Awareness* (X2.1), *Self Management* (X2.2), *Motivation* (X2.3), *Emphaty* (X2.4), dan *Relationship Management* (X2.5)) memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat dikatakan **tidak terjadi Multikolinieritas**, artinya, tidak ada korelasi yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih

3.4. Uji Signifikan

3.4.1. Pengaruh Secara Parsial

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0,95 dan tingkat kesalahan (alpha) 0,05, maka, berdasarkan tabel 4 (**Coefficients^a**), diketahui nilai Probabilitas (Sig) dari Konstanta 0,136 ; *Intellectual Skill* (X1) 0,332 ; *Self Awareness* (X2.1) 0,393 ; *Self Management* (X2.2) 0,049 ; *Motivation* (X2.3) 0,281 ; *Emphaty* (X2.4) 0,321 ; *Relationship Management* (X2.5) 0,453. Artinya, lebih besar dari alpha (0,05). Sedangkan nilai Probabilitas (Sig) pada *Self Management* (X2.6) 0,049, yang berarti lebih kecil dari alpha (0,05)

Sedangkan nilai t pada Konstanta 1,519 ; *Intellectual Skill* 0,981 ; *Self Awareness* 0,863 ; *Motivation* 1,093 ; *Emphaty* -1,004 ; *Relationship Management* 0,758. Artinya, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (2,016692). Dan nilai t pada variabel *Self Management* (X2.2) 2,021, yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel (2,016692).

Jadi, secara parsial, *Hard Skill* (X1-*Intellectual Skill*), dan *Soft Skill* (X2-*Self Awareness* (X2.1), *Motivation* (X2.3), *Emphaty* (X2.4), dan *Relationship Management* (X2.5), secara parsial **berpengaruh tidak signifikan** terhadap *Self Afficacy*. Tetapi, secara parsial, *Self Management* (X2.2), **berpengaruh signifikan** terhadap *Self Afficacy*.

3.4.2. Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan tabel 3 (ANOVA^b), diketahui F hitung sebesar 1,808 ; probabilitas sebesar 0,120, dan alpha 0,05. Berarti F hitung < F tabel (2,318498) atau probabilitas > alpha

Sehingga, secara simultan, *Intellectual Skill*, *Self Awareness*, *Motivation*, *Emphaty*, dan *Relationship Management* **berpengaruh tidak signifikan** terhadap *Self Afficacy*.

3.4.3. Pengaruh Paling Dominan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa dari semua variabel bebas yang ada, yaitu : 1) *Hard Skill* (X1 – *Intellectual Skill*) dan *Soft Skill* (X2 – *Self Awareness* (X2.1), *Self Management* (X2.2), *Motivation* (X2.3), *Emphaty* (X2.4), dan *Relationship Management* (X2.5), yang memiliki pengaruh paling dominan dalam membentuk *Self Afficacy* mahasiswa adalah : *Self Management*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut : *Hard Skill* (*Intellectual Skill*) dan *Soft Skill* (*Self Awareness*, *Self Management*, *Motivation*, *Emphaty*, dan *Relationship Management*), memiliki peranan dalam membentuk *Self Afficacy* mahasiswa. Diantara semua variabel bebas yang digunakan, *Self Management* yang memiliki pengaruh paling dominan dalam mewujudkan *Self Afficacy* mahasiswa.

Dengan memiliki *Self Management*, mahasiswa akan mampu mengelola dirinya dengan baik dan benar, sehingga dia akan menjadi individu yang memiliki keyakinan mampu melakukan suatu aktifitas dengan baik, mampu memperoleh hasil seperti yang diharapkan, mampu mengelola emosinya

dengan baik, mampu bertanggung jawab dan memberi pertanggung jawaban, dan mampu mengelola hubungan baik dengan sesamanya.

Saran

Perlunya menanamkan kesadaran kepada mahasiswa secara terus menerus, dari hari ke hari, dan diselipkan disetiap tatap muka pembelajaran, tentang pentingnya memiliki *self management*, dan juga senantiasa mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam berbagai aktifitas kampus, sehingga *self management* benar-benar menjadi bagian dari kehidupan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku :

- Goleman, Daniel. 2002. *Kecerdasan Emosional*.
 Goleman, Daniel. 2006. *Social Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
 I Made S. Utama, dkk. (2010). *Konsep Pengembangan Panduan Evaluasi Pengembangan Soft skills Mahasiswa Melalui Proses Pembelajaran* di Universitas Udayana.
 Bandura, Albert. 1993. *Perceived Self-Efficacy in Cognitive Development and Functioning*.
 Bandura, Albert. 1997. *Self-Efficacy the Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and Company.

Dari Jurnal :

- Hadi Warsito. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya)*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume IX No.1 April 2009.

Deta Shinta Kusuma Wardani. *Pengaruh*

- Pelatihan Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Mahasiswa.* Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Vol. 1 No. 02, Juni 2012 Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Surabaya
- Ni Made Ferra Sarah, Deviyanthi dan Putu Nugrahaeni Widiasavitri. 2016. *Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Kecemasan Komunikasi dalam Mempresentasikan Tugas di Depan Kelas.* Jurnal Psikologi Udayana 2016, Vol. 3, No. 2, 342-353.
- Novia Lucas, Cahyadi Lie, Noviaty Kresna Darmasetiawan. *Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Ekonomika, Univ. Surabaya.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol.6 No.2 (2017).
- Alfaiz, Zulfikar, Darma Yulia. *Efikasi Diri Sebagai Faktor Prediksi Kesiapan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Kuliah.* Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 2, Desember 2017: 119-124.
- Dewi Khrisna Sawitri, Wiwin Priana. *Efektifitas Kepuasan Pelatihan Soft Skill Terhadap Sikap Dan Self Esteem Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan UPN Jatim.* (Artikel)
- Efficacy Sebagai Atribut Psikologi Dalam Kesiapan Karir Mahasiswa Pada Tingkat Perguruan Tinggi
https://www.researchgate.net/publication/307093334_SELF_CONCEPT_AND_SELF_EFFICACY_AS_A_GROUND_POINTS_IN_A_SOCIAL_ACTIVITIES_ANALYSIS_OF_PSYCHOLOGY_PERSPECTIVE_A_SOCIAL_COGNITIVE_THEORY

Dari Internet :

- Prastiwi, W. 2011. *Pengembangan Soft Skill, Hard Skill dan Life Skill Peserta Didik Dalam Menghadapi Era Globalisasi.* <http://www.infodikdas.com>
https://www.researchgate.net/publication/326674940_Peranan_Self-